

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.¹ Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mengenai ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu situasi tertentu yang bersifat fakta secara sistematis dan dapat dideskripsikan. Penelitian kualitatif deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan.² Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, dan aktivitas terhadap satu atau lebih orang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini bertempat pada Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak yang beralamat di Jl. K. Turmudzi 10 RT 05 RW 03, Sempalwadak, Bintoro Demak. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan April 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian seseorang

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019).

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998).

atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.³ Subjek penelitian merupakan informan yaitu mereka yang memberikan informasi tentang data yang ingin dimiliki peneliti dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian ini yaitu pengasuh pondok pesantren, ustadz, pengurus, dan santri pada Pondok Pesantren Al-Ishlah Sempalwadak Bintoro Demak.

D. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁴ Sumber data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari objek penelitian, dalam hal ini adalah pengasuh, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.⁵ Data ini diperoleh dari buku dan tulisan yang berkaitan dengan topik yang dibahas serta program kerja, struktur keorganisasian, dan foto-foto pondok pesantren yang berhubungan dalam penerapan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melibatkan prosedur standar metode. Secara garis besar penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis: data yang diperoleh dari wawancara, data yang diperoleh dari observasi, dan data yang berupa dokumen, teks, karya seni yang kemudian

³ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

⁴ Arsyad Azwar, *Pokok-Pokok Manajemen Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan Dan Akskutif* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005).

⁵ Ibid.

dinarasikan (dikonversikan ke dalam bentuk narasi).⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu masalah dalam objek penelitian.⁷ Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati secara visual keadaan Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak. Peneliti memperoleh gambaran tentang data fisik bangunan dan data non fisik (dokumen) dari Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak serta dinamika kegiatan dakwah dalam hal penguatan akidah di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung atau tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh data.⁸ Metode ini digunakan untuk mewawancarai santri, pengurus, dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak sebagai sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik penelitian dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan subjek penelitian.⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak diantaranya berupa profil Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak, data-data personalia kepengurusan, an program-program kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data-data yang sudah terkumpul dan kecocokan data antara

⁶ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKiS, 2007).

⁷ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

⁸ Nazin Moh, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999).

⁹ Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

konsep penelitian dengan hasil penelitian. Pengujian keabsahan data bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid serta data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰ Uji keabsahan data terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang waktu pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbukti, dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.¹¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan lagi agar mendapat informasi lebih dalam serta informasi yang lebih menyeluruh.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan disini berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.¹² Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber meliputi data informan dan dokumentasi foto pengurus Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengurutkan mengorganisir data kedalam pola dan kategori sehingga menjadi satuan uraian

¹⁰ Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora)*.

¹¹ Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixes Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹³ Ibid.

dasar secara sistematis.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif Miles dan Huberman berpendapat bahwa pada proses analisis data ada tahapan-tahapannya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada proses ini data yang didapatkan berasal dari dokumentasi, observasi, dan wawancara yang dicatat dalam catatan. Catatan lapangan terdapat dua bagian yakni catatan reflektif dan catatan deskriptif. Catatan reflektif ialah catatan yang terdiri dari komentar, pendapat, kesan, dan tafsiran peneliti mengenai temuan yang dijumpai sehingga menjadi bahan untuk rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Catatan deskriptif ialah catatan alami (catatan yang berhubungan dengan apa yang didengar, dilihat, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialami).¹⁵ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi secara langsung di Pondok Pesantren Al-Ishlah untuk mendapatkan data yang valid dan terbaru.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹⁶ Dalam proses reduksi (rangkuman) data, dilakukan pencatatan di lapangan dan dirangkum dengan mencari hal-hal penting yang dapat mengungkap data permasalahan.¹⁷ Setelah penulis melakukan observasi langkah selanjutnya adalah merangkum data yang telah terkumpul untuk mendapatkan data-data penting terkait metode penguatan akidah di Pondok Pesantren Al-Ishlah

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan dimana data sebagai suatu informasi yang terorganisir dan penarikan kesimpulan secara analitis. Penyajian data ini melibatkan tabel data, perhitungan jumlah

¹⁴ Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹⁵ Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

¹⁶ Anggito Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

¹⁷ Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015).

lembar, ringkasan atau proporsi berbagai statemen, dan ungkapan atau terminologi tanpa mengurangi dan mengubah pengelompokan data.¹⁸ Data-data tersebut akan penulis analisis sesuai dengan pengelompokan metode dakwah dan menuliskannya dalam rangkaian kalimat serta menganalisis data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya kemudian menyimpulkannya.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan dan verifikasi (dibuktikan), dengan data-data baru yang diperoleh keabsahan hasil penelitiannya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Kesimpulan yang ada pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur, diragukan, belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁰ Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari langkah-langkah hasil observasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah terkait metode penguatan akidah.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixes Methods)*.